

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Coronavirus disease 2019 (Covid-19) yang melanda dunia mulai dari akhir 2019 lalu telah memberikan dampak yang besar bagi dunia. Tidak hanya dalam sektor kesehatan, namun juga dalam sektor sosial dan ekonomi masyarakat. Pandemi Covid-19 telah menyebabkan pertumbuhan ekonomi global mengalami penurunan secara keseluruhan pada tahun 2020. Di mana sebelumnya telah diprediksi pada tahun 2020 akan menjadi tahun bertumbuhnya ekonomi global. IMF sendiri memprediksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2020 akan mengalami peningkatan hingga 3,3%, lebih tinggi apabila dibandingkan dari tahun 2019 sebesar 2,9%. Akan tetapi tidak ada yang pernah menduga pandemi Covid-19 akan melanda dunia dan memberikan dampak yang begitu besar bagi pertumbuhan ekonomi secara global. Hingga triwulan terakhir tercatat beberapa negara mengalami kontraksi ekonomi hingga 8%, seperti Meksiko, Perancis, Italia, Filipina dan Inggris. Sementara Indonesia sendiri mengalami kontraksi ekonomi sebesar 2.1% yang terhitung menengah apabila dibandingkan dengan negara yang berada di kelompok G-20 maupun Asean-6. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari peran countercyclical kebijakan fiskal dan program Pemulihan Ekonomi

Nasional (PEN). Indonesia yang menjadi salah satu negara yang terdampak oleh ganasnya pandemi Covid-19 membuat kebijakan-kebijakan yang responsif dengan memanfaatkan sinergi antara Kementerian dan Lembaga Negara. Pada pertengahan tahun 2020 ketika pandemi Covid-19 telah memberikan dampaknya bagi perekonomian Indonesia, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Mendukung Kebijakan Keuangan Negara Untuk Penanganan Pandemi Covid-19 dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan serta Penyelamatan Ekonomi Nasional yang kemudian mengatur tentang program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebagai upaya pemulihan ekonomi nasional akibat pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia.

Program PEN yang dilaksanakan oleh pemerintah berhasil menekan kontraksi pertumbuhan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Tercatat selama triwulan II tahun 2020 kontraksi pertumbuhan ekonomi nasional sebesar -5,32% berhasil ditekan melalui program PEN menjadi -3,49% pada triwulan III yang kemudian kembali membaik pada triwulan ke-IV 2020 menjadi -2,19%. Melalui program PEN selama tahun 2020 pemerintah mengalokasikan anggaran sebesar Rp607,65 triliun yang dibagi ke dalam 5 sektor pemulihan ekonomi nasional, yaitu Perlindungan Sosial sebesar Rp123,46 triliun, Sektoral Kementerian/Lembaga (K/L) dan Pemda Rp106,11 triliun, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Rp123,46 triliun, Pembiayaan Korporasi Rp53,57 triliun dan Insentif Usaha Rp120,61 triliun. Keberhasilan program PEN dalam menekan tingkat kontraksi pertumbuhan ekonomi nasional

sepanjang tahun 2020 tentu menjadi tolak ukur guna melanjutkan program PEN untuk tahun anggaran 2021. Mengingat kasus Covid-19 yang belum kunjung usai, Pemerintah masih sangat perlu melakukan antisipasi gejala perekonomian ke depannya. Untuk tahun anggaran 2021 pemerintah mengalokasikan anggaran sebesar Rp699,43 triliun yang kemudian kembali ditingkatkan menjadi Rp744,76 triliun pada pertengahan tahun 2021. Anggaran sebesar Rp744,77 triliun tersebut dialokasikan ke dalam 5 sektor utama, yaitu program kesehatan sebesar Rp214,95 triliun, perlindungan sosial 187,84 triliun, dukungan UMKM sebesar Rp162,2 triliun, program prioritas Rp117,94 triliun, dan insentif usaha Rp62,83 triliun.

Peningkatan pagu anggaran PEN pada 2021 dilatarbelakangi oleh lonjakan kasus Covid-19 yang begitu dahsyat pada pertengahan tahun 2021. Lonjakan kasus tersebut bahkan mencapai 56.757 kasus dalam sehari pada tanggal 15 juli 2021. Dengan lonjakan kasus yang begitu pesat tentu dampak pandemi Covid-19 akan makin besar juga. Tidak hanya berdampak besar pada kesehatan masyarakat, namun juga perekonomian nasional. Indonesia bahkan melakukan beberapa kali penerapan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) sehingga turut membatasi jalannya perekonomian. Peningkatan pagu anggaran diharapkan dapat menanggulangi dan memulihkan kondisi kesehatan, perekonomian, dan sosial masyarakat.

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis tertarik untuk meninjau lebih lanjut terkait program PEN tahun anggaran 2021 dan bagaimana implementasinya dalam menghadapi gejala pandemi Covid-19 pada tahun 2021. Mengingat lonjakan kasus Covid-19 yang begitu signifikan, tentu kita akan menduga perekonomian

Indonesia juga terdampak secara signifikan. Kita perlu melakukan tinjauan bagaimana kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2021 dan bagaimana program PEN dapat menahan kontraksi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021. Dengan semua alasan dan latar belakang tersebut penulis menguatkan niat dalam melakukan pembahasan karya tulis tugas akhir (KTTA) dengan judul “TINJAUAN PROGRAM PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL (PEN) DALAM UPAYA PEMULIHAN EKONOMI AKIBAT PANDEMI COVID-19 SELAMA TAHUN ANGGARAN 2021”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam menyusun KTTA ini adalah:

- 1) Apa saja yang menjadi fokus Pemerintah dalam program PEN pada tahun anggaran 2021?
- 2) Bagaimana dampak melonjaknya kasus Covid-19 pada pertengahan tahun 2021 terhadap pertumbuhan ekonomi nasional?
- 3) Bagaimana implementasi program PEN dalam menjawab tantangan gejala perekonomian akibat lonjakan kasus Covid-19?
- 4) Bagaimana pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2021?
- 5) Bagaimana realisasi anggaran program PEN pada tahun anggaran 2021?
- 6) Apa saja yang menjadi tantangan dalam pelaksanaan program PEN pada tahun anggaran 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan KTTA ini adalah:

- 1) Mengetahui apa saja yang menjadi fokus Pemerintah dalam program PEN pada tahun anggaran 2021
- 2) Mengetahui dampak melonjaknya kasus Covid-19 terhadap pertumbuhan ekonomi nasional
- 3) Mengetahui bentuk implementasi program PEN dalam menjawab tantangan gejolak perekonomian akibat melonjaknya kasus Covid-19 di Indonesia
- 4) Mengetahui bagaimana pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang tahun 2021
- 5) Mengetahui realisasi anggaran program PEN pada tahun anggaran 2021 dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan
- 6) Mengetahui apa saja yang menjadi tantangan dalam pelaksanaan program PEN pada tahun anggaran 2021

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penulisan KTTA ini, penulis akan melakukan tinjauan terhadap penerapan program PEN dalam tahun anggaran 2021 sebagai upaya pemulihan ekonomi nasional akibat pandemi Covid-19. Ruang lingkup pembahasan pada KTTA ini terbatas pada penerapan program PEN dalam menjawab tantangan gejolak perekonomian akibat melonjaknya kasus Covid-19 serta upaya pemulihan ekonomi nasional sepanjang tahun anggaran 2021. Selain itu penulis juga melakukan tinjauan terhadap realisasi dan tantangan-tantangan pelaksanaan program PEN tahun 2021 guna menjadi kajian untuk tahun anggaran berikutnya.

1.5 Manfaat Penulisan

Melalui penulisan makalah ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik manfaat secara teoritis maupun praktis, adapun manfaat teoritis dan praktis dari KTTA ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian dan penulisan KTTA ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan upaya pemulihan ekonomi nasional terutama melalui penerapan program PEN pada tahun anggaran 2021. Diharapkan juga dapat menjadi kajian dalam penerapan program PEN untuk tahun-tahun anggaran berikutnya, serta menjadi kajian pengembangan ilmu pengetahuan.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan penulis terhadap program PEN serta penerapannya dalam upaya pemulihan ekonomi nasional dan menjawab tantangan gejolak perekonomian sebagai akibat dari pandemi Covid-19.

b. Bagi Pemerintah Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian bagi Pemerintah baik dari tingkat tertinggi maupun di bawahnya untuk meninjau terkait pelaksanaan program PEN selama tahun anggaran 2021 serta menjadi kajian dalam pelaksanaan program PEN untuk tahun anggaran berikutnya.

c. Bagi Masyarakat Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat terkait dengan program PEN serta penerapannya dalam upaya pemulihan ekonomi nasional dan menjawab tantangan gejolak perekonomian sebagai akibat dari pandemi Covid-19.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan kajian yang lebih mendalam terkait program PEN untuk tahun anggaran 2021 ataupun untuk penelitian-penelitian lain selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

BAB II LANDASAN TEORI

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

BAB IV SIMPULAN